

BUILDING FUTURE LEADERS: STRENGTHENING AL ISLAM, FINANCIAL RESPONSIBILITY, AND LEADERSHIP SKILLS AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Zulfa Irawati^{1*}, Mahasri Shobahiya², Mirzam Arqy Ahmadi³, Yusfina Sekar Qudsiyah⁴, Syelbi Huriyah Baradja⁵, Avid Al Ayubi⁶

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

⁶Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

*e-mail korespondensi: zulfa_irawati@ums.ac.id

Abstract

This community service program aims to strengthen Islamic values, Islamic financial literacy, and Islamic leadership skills among junior high and high school students. The activities were carried out at Brainy Bunch International Islamic Montessori School, Kuala Lumpur, Malaysia, using interactive workshops, simulations, group discussions, and an applied approach based on the Muhammadiyah Islamic Life Guidelines (PHIWM). The program consisted of three main activities: workshops on strengthening Islamic values, training in Islamic finance and investment literacy, and training in Islamic leadership based on Qur'anic values. The results of the activities showed a significant increase in student understanding, marked by an increase in post-test scores, active participation, and support from the school, which is committed to continuing the program through curriculum integration and the formation of a Mini Leader Club. This program has succeeded in providing a solution to the challenges of identity crisis, low financial literacy, and weak leadership among the young Muslim generation, as well as becoming a model for sustainable educational da'wah in the era of globalization.

Keywords: *Strengthening Islamic Values, Islamic Financial Literacy; Islamic Leadership; Youth; Character Education*

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman, literasi keuangan syariah, dan keterampilan kepemimpinan Islami di kalangan siswa sekolah menengah pertama dan atas. Kegiatan dilaksanakan di Brainy Bunch International Islamic Montessori School, Kuala Lumpur, Malaysia, dengan metode workshop interaktif, simulasi, diskusi kelompok, serta pendekatan aplikatif berbasis Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM). Program terdiri atas tiga kegiatan utama: workshop penguatan nilai-nilai Islam, pelatihan literasi keuangan dan investasi syariah, serta pelatihan kepemimpinan Islami berbasis nilai Qur'ani. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, ditandai dengan kenaikan nilai post-test, partisipasi aktif, serta dukungan dari pihak sekolah yang berkomitmen melanjutkan program melalui integrasi kurikulum dan pembentukan Mini Leader Club. Program ini berhasil menjadi solusi terhadap tantangan krisis identitas, rendahnya literasi keuangan, dan lemahnya kepemimpinan pada generasi muda muslim, serta menjadi model dakwah edukatif yang berkelanjutan di era globalisasi.

Kata Kunci: Penguatan Nilai Islam; Literasi Keuangan Syariah; Kepemimpinan Islami; Remaja; Pendidikan Karakter

Accepted: 2025-09-17

Published: 2025-10-14

PENDAHULUAN

Indonesia dan Malaysia merupakan dua negara serumpun di Asia Tenggara yang memiliki banyak kesamaan mendasar dalam hal budaya, bahasa, serta nilai-nilai sosial dan keagamaan (Handayani et al., 2024). Kedua negara ini tidak hanya berbagi kedekatan geografis, tetapi juga memiliki akar sejarah dan peradaban yang saling terhubung, terutama dalam

penyebaran dan perkembangan ajaran Islam. Sebagai anggota aktif ASEAN, Indonesia dan Malaysia juga memiliki peran penting dalam membentuk identitas kawasan yang menjunjung tinggi nilai toleransi, kerja sama regional, serta penghargaan terhadap pluralitas budaya (M.Saifuddin Al-Huda, 2025).

Dari segi budaya, masyarakat Indonesia dan Malaysia sama-sama menjunjung tinggi nilai gotong royong, kekeluargaan, dan sopan santun. Nilai-nilai ini masih dijaga dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun Masyarakat (Ali & Shobahiya, 2024). Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia juga memiliki banyak kemiripan dalam struktur dan kosa kata, yang menjembatani komunikasi dan memperkuat ikatan kultural antar generasi muda kedua negara. Namun demikian, di tengah laju globalisasi dan era digital yang sangat pesat, generasi muda khususnya pelajar tingkat sekolah menengah atas menghadapi tantangan multidimensi yang mengancam nilai-nilai luhur yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Di kota besar seperti Kuala Lumpur, dinamika kehidupan remaja mengalami transformasi sosial yang signifikan. Berdasarkan penelitian sebelumnya remaja urban di Malaysia saat ini mengalami tekanan psikososial yang tinggi akibat ekspektasi akademik, pengaruh media sosial, dan kurangnya keterlibatan orang tua yang sibuk dengan urusan pekerjaan (Raja Ahmad et al., 2021). Kondisi ini memicu munculnya gangguan emosional, rendahnya ketahanan diri, hingga perilaku impulsif. Laporan UNICEF Malaysia tahun 2019 turut menguatkan temuan ini, yang mencatat bahwa sekitar 12% remaja Malaysia mengalami gangguan kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi ringan hingga sedang, serta kesulitan dalam penyesuaian sosial.

Permasalahan ini tidak terkecuali dialami oleh siswa-siswi di Brainy Bunch International Islamic Montessori School, yang walaupun berada di lingkungan pendidikan Islam, tetap rentan terhadap krisis identitas, gaya hidup konsumtif, dan tekanan sosial. Salah satu aspek mendasar yang perlu diperkuat adalah pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama Islam, yang tidak hanya sebatas ritual, tetapi menjadi pondasi nilai dalam pengambilan keputusan, membangun karakter, serta mengelola emosi dan relasi sosial (Syafuta et al., 2022). Lemahnya nilai-nilai spiritual di kalangan pelajar berdampak pada perilaku yang konsumtif, kurangnya kontrol diri, hingga rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan (Mat Wajar et al., 2022).



Gambar 1. Kegiatan Night Market di Brainy Bunch International Islamic School

Tak hanya aspek spiritual, literasi keuangan juga menjadi masalah krusial. Dalam laporan Bank Negara Malaysia (2022), ditemukan bahwa hanya 24% remaja usia sekolah yang memahami konsep dasar investasi, tabungan, dan pengelolaan keuangan pribadi. Kurangnya literasi keuangan ini dapat menyebabkan gaya hidup yang boros, ketergantungan pada uang saku, dan minimnya kesadaran akan perencanaan masa depan (Khasanah & Irawati, 2022). Tantangan ini menjadi semakin kompleks di tengah derasnya budaya konsumtif dan paparan iklan digital yang mendorong perilaku belanja impulsif (Wijayanti & Irawati, 2024).

Sementara itu, kemampuan kepemimpinan juga menjadi salah satu aspek penting yang belum banyak mendapat perhatian dalam sistem pendidikan formal. Banyak pelajar yang belum memiliki kemampuan dasar seperti public speaking, negosiasi, kerja tim, maupun pemecahan masalah .

Padahal, generasi muda saat ini akan menjadi pemimpin masa depan yang memegang tanggung jawab besar dalam keluarga, masyarakat, bahkan negara (Rahmadhani & Ahmadi, 2024).

Ketiadaan pembinaan karakter kepemimpinan yang terstruktur akan menghambat proses pembentukan pribadi yang kuat, visioner, dan berintegritas. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam menjadi sangat penting, agar generasi muda tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keteguhan akhlak dan kebijaksanaan dalam mengambil Keputusan (Putri & Ahmadi, 2025).

Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat yang menasar remaja sekolah seperti di Brainy Bunch merupakan bentuk kontribusi nyata dalam membangun bangsa dan peradaban Islam. Penguatan nilai agama, literasi keuangan, dan kepemimpinan islami tidak hanya berfungsi sebagai upaya preventif terhadap masalah remaja, tetapi juga merupakan amanah sosial yang sangat dianjurkan dalam Islam. Allah SWT berfirman dalam Al- Qur'an:

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran [3]: 104)

Ayat ini menegaskan bahwa membina dan mendidik masyarakat, khususnya generasi muda, merupakan bagian dari dakwah dan pengabdian sosial yang mendatangkan keberuntungan di sisi Allah. Menyampaikan ilmu yang bermanfaat, membimbing remaja menuju kehidupan yang lebih terarah, dan menanamkan nilai-nilai Islam dalam keseharian merupakan bentuk implementasi nyata dari ajaran amar ma'ruf nahi munkar.



Gambar 2. Tilawah bersama siswa Brainy Bunch International Islamic School

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menjawab kebutuhan riil siswa-siswi di Brainy Bunch, tetapi juga menjadi wujud tanggung jawab sosial dan keagamaan. Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam menciptakan generasi yang unggul secara spiritual, cerdas dalam keuangan, serta siap menjadi pemimpin berkarakter islami di masa depan.

METODE

Program PKM-KI ini dilaksanakan bekerja sama dengan Brainy Bunch International Islamic Montessori School, Kuala Lumpur dengan sasaran utama siswa tingkat SMP dan SMA. Tiga bentuk kegiatan utama adalah:

1. Penguatan Pemahaman dan Praktik Agama Islam dalam Kehidupan Remaja

Solusi untuk memperkuat pemahaman dan praktik agama Islam dalam kehidupan remaja adalah dengan mengadakan workshop tentang kehidupan yang berpegang teguh pada Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM), yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Safitri & Shobahiya, 2025).

Workshop ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tidak hanya tentang teori agama, tetapi juga bagaimana menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam berinteraksi dengan orang lain, menjaga adab, dan melakukan ibadah. Para peserta akan diberikan pemahaman yang mendalam mengenai tafsir ayat-ayat Al-Qur'an yang

relevan dengan masalah kehidupan remaja dan bagaimana Rasulullah SAW memberikan contoh terbaik dalam hidup berislam.

Selain itu, workshop ini akan mencakup pembahasan mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam pengambilan keputusan, baik dalam kehidupan pribadi, sosial, maupun akademik. Dalam dunia yang semakin terpengaruh oleh budaya asing dan globalisasi, penting bagi remaja untuk memiliki pegangan yang kuat dalam agama mereka (Rohmani & Shobahiya, 2024). Dengan memahami PHIWM sebagai pedoman hidup yang holistik dan praktis, mereka dapat mengarahkan tindakan mereka dengan lebih baik, terhindar dari perilaku negatif, dan menjadi pribadi yang lebih baik dalam perspektif agama Islam. Melalui pendekatan yang lebih aplikatif dan berbasis pengalaman, para siswa akan mampu menerapkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

2. Edukasi Keuangan dan Investasi Sejak Dini

Pentingnya edukasi keuangan dan investasi sejak dini bagi remaja dapat dijawab dengan menyelenggarakan workshop mengenai pentingnya menabung dan berinvestasi. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang perencanaan keuangan pribadi, mengelola penghasilan, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dalam pelatihan ini, siswa juga akan diajarkan cara menyusun anggaran sederhana, pentingnya menabung, serta strategi mengelola uang dengan bijak. Dengan demikian, mereka akan memiliki dasar yang kuat dalam mengelola keuangan mereka di masa depan. Edukasi keuangan yang tepat akan membantu siswa terhindar dari perilaku konsumtif dan mempersiapkan mereka untuk hidup mandiri dan bertanggung jawab secara finansial.

Di sisi lain, workshop ini juga akan membahas investasi dan pasar modal dari sudut pandang Islam. Para siswa akan diajarkan prinsip-prinsip investasi yang halal menurut ajaran Islam, termasuk investasi di instrumen keuangan yang sesuai dengan syariah, seperti saham syariah dan sukuk. Selain itu, topik mengenai cryptocurrency menurut pandangan Islam juga akan dibahas, memberikan gambaran tentang cara memanfaatkan perkembangan teknologi finansial yang baru ini tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah. Dengan pemahaman yang mendalam tentang keuangan dan investasi yang sesuai dengan prinsip Islam, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

3. Pelatihan Kepemimpinan Islam bagi Generasi Muda

Solusi untuk mengatasi rendahnya kualitas kepemimpinan di kalangan remaja adalah dengan menyelenggarakan workshop tentang bagaimana menjadi pemimpin yang dapat memberikan arah perubahan bagi Generasi Z (Firjatullah & Ahmadi, 2025). Workshop ini akan mengajarkan siswa tentang pentingnya memiliki visi yang jelas dan bagaimana mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan bersama. Mereka akan dilatih untuk menjadi pemimpin yang tidak hanya memiliki keterampilan manajerial, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan rasa tanggung jawab yang tinggi, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Selain itu, siswa juga akan dibimbing untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, kemampuan untuk bekerja dalam tim, serta cara mengambil keputusan yang bijak.

Pentingnya pelatihan kepemimpinan Islam adalah untuk mencetak pemimpin masa depan yang tidak hanya cakap secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu, workshop ini juga akan menyertakan pembelajaran tentang tokoh-tokoh Islam yang telah memberikan kontribusi besar dalam sejarah, seperti Khalifah Umar bin al-Khattab dan Sultan Salahuddin Al-Ayyubi. Mereka akan menjadi contoh teladan bagi para siswa dalam hal kepemimpinan yang penuh kebijaksanaan, keadilan, dan keberanian. Dengan mempelajari prinsip-prinsip kepemimpinan Islam yang berbasis pada Al-Qur'an

dan As-Sunnah, siswa diharapkan dapat menjadi pemimpin yang mampu menghadapi tantangan zaman dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM-KI di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur berlangsung dengan baik berkat pendekatan yang mengintegrasikan aspek agama, literasi keuangan, dan kepemimpinan Islami. Seluruh rangkaian kegiatan didukung penuh oleh pihak sekolah melalui penyediaan fasilitas ruang kelas ber-AC, konsumsi peserta dan panitia, aliran listrik yang stabil, serta sarana pendukung seperti meja, kursi, proyektor, dan akses internet. Dukungan ini menciptakan suasana yang kondusif sehingga workshop dan pelatihan dapat berjalan efektif serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa.

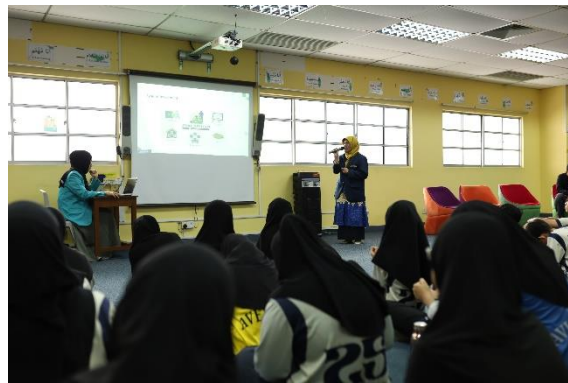
Sebelum memulai penyampaian materi, siswa diminta mengisi pre-test untuk mengukur pengetahuan awal mereka, yang kemudian dijadikan indikator keberhasilan setelah seluruh rangkaian materi selesai. Adapun materi yang disampaikan terdiri dari tiga topik utama, yaitu penguatan nilai Islam, literasi keuangan syariah, dan kepemimpinan Islami.

Pertama, workshop PHIWM yang dibawakan oleh Ibu Dr. Mahasri Shobahiya, M.Ag. Materi ini berisi tentang "Penguatan Nilai-Nilai Islam" yang diperdalam dengan adanya sub materi mengenai akhlakul karimah, ibadah harian, dan peran pelajar muslim. Materi ini sangat efektif dalam membentuk karakter Islami siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri (2025) yang menyatakan bahwa pembinaan nilai agama secara praktis dapat mengatasi krisis identitas pada generasi muda.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Ibu Dr. Mahasri Shobahiya, M.Ag

Kedua, workshop literasi keuangan syariah berhasil menumbuhkan pola pikir finansial yang sehat pada siswa. Materi ini disampaikan oleh Ibu Zulfa Irawati, S.E., M.Si, yang memaparkan tentang manajemen uang, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, instrumen investasi syariah, serta literasi keuangan digital. Melalui pengenalan instrumen investasi halal, siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan budaya konsumtif di era digital. Hasil ini sejalan dengan temuan Khasanah & Irawati (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan sejak dini berpengaruh positif terhadap perilaku finansial jangka panjang.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Ibu Zulfa Irawati, S.E., M.Si

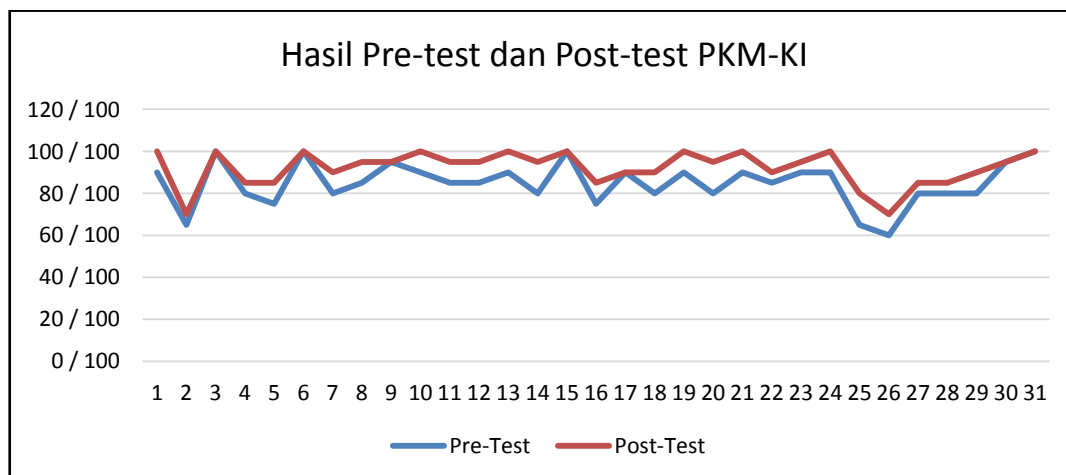
Ketiga, pelatihan kepemimpinan Islami yang disampaikan oleh Bapak Mirzam Arqy Ahmadi, S.M., M.M, dengan materi meliputi karakteristik pemimpin Islami, komunikasi efektif, manajemen konflik, serta penyusunan leadership action plan, memberikan bekal keterampilan kepemimpinan berbasis nilai Islam yang menumbuhkan integritas, tanggung jawab sosial, dan kemampuan komunikasi siswa. Hasil ini konsisten dengan temuan Mat Wajar dkk., (2022) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap prestasi akademik dan ketahanan diri.



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Bapak Mirzam Arqy Ahmadi, S.M., M.M.

Selain itu, dukungan penuh dari mitra berupa rencana keberlanjutan melalui integrasi modul ke dalam kurikulum serta pembentukan Mini Leader Club memperkuat dampak jangka panjang kegiatan ini. Hal ini memastikan bahwa program PKM-KI tidak berhenti pada satu kali implementasi, melainkan berkelanjutan dan memberi kontribusi nyata dalam pembentukan generasi muda muslim yang berkarakter, cerdas finansial, dan siap memimpin.

Setelah seluruh rangkaian materi selesai disampaikan, pada akhir sesi dilaksanakan post-test yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Post-test ini disusun dengan mengacu pada indikator yang sama dengan pre-test sehingga hasil keduanya dapat dibandingkan secara objektif. Berdasarkan analisis, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata yang cukup signifikan antara pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mengenai penguatan nilai islam, literasi keuangan syariah, dan kepemimpinan islami mampu dipahami dengan baik oleh siswa. Peningkatan nilai tersebut tidak hanya menggambarkan adanya penambahan pengetahuan kognitif, tetapi juga mencerminkan efektivitas metode interaktif yang digunakan, seperti pemaparan materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Adapun hasilnya sebagai berikut:



Grafik 1. Responden Siswa

Grafik menunjukkan bahwa hasil post-test peserta PKM-KI secara umum mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pre-test, ditandai dengan mayoritas nilai post-test yang lebih tinggi dan cenderung stabil mendekati angka 100, sementara nilai pre-test terlihat lebih bervariasi dengan beberapa peserta memiliki skor awal yang cukup rendah (seperti peserta 2, 25, dan 26), yang kemudian meningkat tajam setelah pelatihan, sehingga mencerminkan efektivitas program PKM-KI dalam meningkatkan pemahaman atau kompetensi peserta secara menyeluruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program PKM-KI ini berhasil memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Program PKM-KI yang dilaksanakan di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur terbukti berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam tiga aspek utama: nilai-nilai keislaman, literasi keuangan syariah, dan kepemimpinan Islami. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan signifikan nilai post-test dibandingkan pre-test, partisipasi aktif siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan, serta dukungan kuat dari pihak mitra sekolah yang berkomitmen melanjutkan dampak program melalui integrasi materi ke dalam kurikulum dan pembentukan Mini Leader Club. Metode interaktif yang digunakan terbukti efektif dalam membentuk karakter Islami, pola pikir finansial yang sehat, serta kemampuan kepemimpinan yang visioner pada generasi muda muslim. Dengan capaian tersebut, program ini tidak hanya berhasil menjawab tantangan krisis identitas, rendahnya literasi keuangan, dan lemahnya kepemimpinan di kalangan pelajar, tetapi juga menjadi model pengabdian berkelanjutan yang relevan dan aplikatif di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Disty Rahmadhani, K., & Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh Transformational Leadership Style, Organizational Commitment, Dan Employee Engagement Terhadap Employee Performance. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(4), 327–344. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i4.2732>
- Ali, M., & Shobahiya, M. (2024). *CULTURE , RELIGION , AND HARMONY: THE STRUGGLE FOR ROLES IN 1 INTRODUCTION* Modern society was once described as an increasingly homogeneous society (Fajarni 2022), even Francis Fukuyama once floated the concept of " the end of history " after he saw th. 1–22.

- Firjatullah, B., & Ahmadi, M. A. (2025). Peran Penting Pengembangan Karyawan Dalam Peningkatan Kinerja di Era Digital: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 3(2), 74–82. <https://doi.org/10.60023/e5aybt70>
- Handayani, N., Sari, S., & Akbar, T. H. (2024). *SHARING IDENTITY ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA DALAM BIDANG KEBUDAYAAN TAHUN PENDAHULUAN Indonesia dan Malaysia memiliki kekerabatan kuat yang dikenal sebagai serumpun , didasarkan pada kesa.*
- Khasanah, U., & Irawati, Z. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and the Use of Financial Technology on the Financial Management of SMEs. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 145–153. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.019>
- M.Saifuddin Al-Huda. (2025). Pendidikan Islam: Membina Perdamaian Dan Toleransi Dalam Masyarakat Multikultural di Malaysia Dan Indonesia. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 67–90. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.892>
- Mat Wajar, M. S. A., Hamzah, R. B., Mohamad, A. M., & Christina Andin. (2022). Pengaruh Faktor Kesehatan Mental, Kecerdasan Spiritual Ke Atas Kebahagiaan Hidup Dan Prestasi Akademik Pelajar. *International Journal of Humanities Technology and Civilization*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.15282/ijhtc.v7i1.7591>
- Putri, A. S. D., & Ahmadi, M. A. (2025). Pengaruh self efficacy terhadap produktivitas kerja gen Z di solo raya. *PENG Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2293–2306. <https://doi.org/10.62710/4kj66950>
- Raja Ahmad, R. A., Ayob, A. A., Zainon, S., & Probohudono, A. N. (2021). The Influence of Environmental, Social and Governance Reporting on Firm Value: Malaysian Evidence. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(9), 1058–1080. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i9/10877>
- Rohmani, A., & Shobahiya, M. (2024). *Analisis Materi Agama Islam di Perguruan Tinggi. 1*, 1–7.
- Safitri, I. N., & Shobahiya, M. (2025). Metode Gerakan Dakwah ` Aisiyiah Cabang Blimbing Sukoharjo dalam Menarik Generasi Z: Perspektif Pendidikan Agama Islam. *JDK: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(1), 107–116.
- Syafutra, W., Remora, H., & Sovensi, E. (2022). Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 108–118. <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPPM/article/view/917/526>
- Wijayanti, E., & Irawati, Z. (2024). The Influence of Financial Literacy, Technology Use, and Lifestyle on Purchasing Decisions At Starbucks Coffee in the City of Surakarta. *Ecopreneur*.12, 12(1), 16–34.